

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan mengenai Efektivitas Penggunaan E-Money Sebagai Alat Transaksi Parkir Elektronik (E-Parkir) Kota Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Parkir elektronik di jalan Palangkaraya Kota Medan sudah berjalan semestinya. Hal tersebut sudah terlihat dari pengelolaan yang sudah di kelola secara baik hanya saja masyarakatnya yang belum siap dengan metode pembayaran yang harus menggunakan uang elektronik. Juga perbedaan antara sistem sebelum dan sesudah elektronik memiliki banyak manfaat antara juru parkir dan pemerintah kota Medan sendiri dimana seluruh kegiatan transaksi berjalan secara akuntabel dan transparan serta memudahkan kita mengetahui pendapatan dari hasil pendapatan retribusi parkir di Kota Medan.
2. Efektivitas penggunaan e-money sebagai alat transaksi parkir elektronik di Kota Medan, menunjukkan hasil yang kurang efektif. Berdasarkan perhitungan statistik sederhana yang dilakukan peneliti terhadap 50 masyarakat yang sedang parkir di jalan Palangkaraya Medan terdapat 41 orang yang tidak menggunakan e-money untuk melakukan pembayaran parkir elektronik dan sebaliknya hanya 9 orang yang melakukan pembayaran transaksi parkir elektronik menggunakan e-money atau sekitar 18% dari total keseluruhan. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan e-money sebagai alat transaksi elektronik di jalan Palangkaraya Medan masih kurang efektif.
3. Dampak parkir elektronik dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami peningkatan sebesar 155% atau selisih sebesar Rp. 387.303.750 sebelum dan sesudah menerapkan sistem parkir elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem parkir elektronik sangat – sangat berpengaruh bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

B. Saran-Saran

Setelah peneli mengkaji tentang Efektivitas Penggunaan E-Money Sebagai Alat Transaksi Parkir Elektronik (E-Parking) Studi Kasus Jalan Palangkaraya Medan, peneliti ingin memberikan saran sebagai beriku:

1. Sosialisasi tentang metode pengelolaan parkir elektronik untuk melakukan pembayaran menggunakan e-money agar ditingkatkan, dengan kepedulian masyarakat dan ikut menggunakan e-money sebagai alat pembayaran retribusi parkir agar mencegah kebocoran pendapatan retribusi parkir serta dapat meningkatkan pendapatan asli daerah kota Medan yang dimana program ini adalah program peralihan dari sistem parkir biasa ke sistem parkir yang berbasis elektronik yang menggunakan media e-money sebagai pembayaran atau non tunai yang sangat membutuhkan kesadaran dari masyarakat dalam membantu melaksanakan dan kemajuan dari sistem parkir elektronik di Kota Medan.
2. Melakukan pengawasan yang ketat terhadap juru parkir agar tidak terjadi kebocoran yang disebabkan oleh timbulnya peluang kebocoran yang berasal dari masyarakat yang enggan melakukan pembayaran menggunakan e-money.

